

## RINGKASAN

Kemampuan literasi sains merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi era global untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai situasi. Literasi sains merupakan kemampuan untuk memahami sains, mengkomunikasikan sains, serta menerapkan kemampuan sains untuk memecahkan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Opthree..

Pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Perangkat pembelajaran yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan pada tahap pengujian kepraktisan dan keefektifannya. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data validitas menggunakan kriteria yang dikemukakan Lawshe di mana 2 orang dari 3 orang ahli, telah memberikan kesimpulan akhir dengan pernyataan layak digunakan (LD). Analisis data keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan respon siswa dilakukan terhadap hasil pengamatan/observasi. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa, dianalisis menggunakan rumus *gain ternormalisasi*. Penelitian ini akan menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

KataKunci : *Model pembelajaran OPhree, Literasi sains*